

Laporan Kinerja Bulanan

PROGRESSIVE MONEY RUPIAH - APRIL 2016

Progressive Money Rupiah adalah subdana investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Life Indonesia

PT AXA LIFE INDONESIA

PT AXA Life Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan aset yang dikelola sebesar EURO 1.116 Triliun (per Desember 2012), yang telah melayani lebih dari 100 juta nasabah yang beroperasi di 57 negara di seluruh dunia.

TUJUAN INVESTASI

Untuk mencapai pertumbuhan modal dalam jangka panjang dengan secara aktif melakukan pengelolaan portofolio pada saham, obligasi dan berbagai jenis instrumen pasar uang.

| Komposisi Aset | | Alokasi Portofolio Reksadana | | HARGA UNIT (Beli) |
|----------------------|---------|------------------------------|-------------|---------------------|
| Instrumen Pasar Uang | 0.00% | Efek Bersifat Ekuitas | : 35% - 65% | 652.3476 |
| Reksadana | 100.00% | Efek Utang & Pasar Uang | : 35% - 65% | |

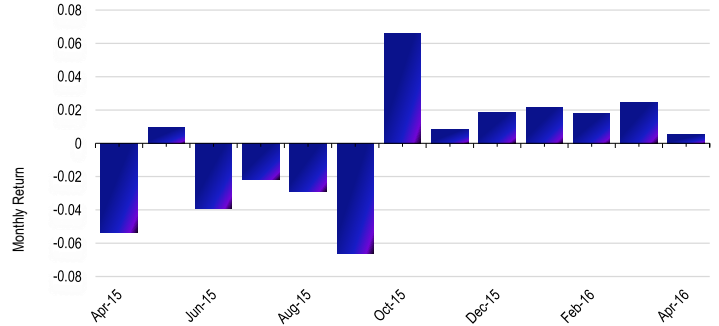
| Kepemilikan Terbesar (Dalam urutan abjad) | Rincian Portofolio Reksadana |
|---|----------------------------------|
| FR0068 (Obligasi) | Efek Bersifat Ekuitas : 49.58% |
| FR0070 (Obligasi) | Efek Utang & Pasar Uang : 50.42% |
| FR0071 (Obligasi) | |
| FR0072 (Obligasi) | |
| HM SAMPOERNA (Saham) | |

KINERJA PORTOFOLIO

Kinerja Progressive Money



Kinerja Progressive Money



| | 1 Bulan | 3 Bulan | 1 Tahun | YTD | Sejak Awal |
|-------------------|---------|---------|---------|-------|------------|
| Progressive Money | 0.51% | 4.83% | 0.89% | 7.10% | 879.59% |
| Tolak Ukur** | 0.79% | 5.23% | 1.78% | 6.57% | 470.37% |

** Mulai April 2014, tolok ukur menggunakan [50% LQ45 + 50% HSBC Total Return Bond Index net]

Pada periode sebelum April 2014, tolok ukur menggunakan [50% IHSG + 50% (80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR 1 Bulan)]

Analisa :

Progressive Money Rupiah membukukan kinerja positif selama April 2016 walaupun kinerja LQ45 negatif sebesar - 0.93% namun HSBC Bond Index positif sebesar +2.41%. Sentiment positif datang dari : 1.Pergerakan nilai tukar Rupiah yang cukup stabil dan yang didukung pula oleh surplus neraca perdagangan yang membaik 2.Inflasi yang rendah sebesar 3.6% yoy atau sebesar - 0.45% mom dan lebih rendah dibandingkan consensus. 3.Perubahan kebijakan suku bunga BI menjadi Suku Bunga Repo 7 hari (7D-RRR) yang akan memperdalam pasar untuk kegiatan interbank. Di sisi lain ada beberapa sentiment negatif yang mempengaruhi antara lain: 1.Pertumbuhan ekonomi Indonesia di kuartal pertama tumbuh sebesar 4.92% yoy lebih rendah dibandingkan kuartal 4 pada 2015. 2.Kinerja beberapa sektor pada pasar saham yang berada di bawah ekspektasi. Cadangan devisa kembali meningkat menjadi USD 107.5bn. Nilai tukar Rupiah ditutup pada level 13.260/USD melemah dibandingkan bulan sebelumnya pada 13.197/USD. Arus dana asing tercatat masuk sebesar Rp294bn. Kepemilikan asing pada obligasi pemerintah tercatat sebesar 38.9% dari total outstanding.

Informasi Lain-Lain

Dana Pertama Masuk : **29 Oktober 2001**
Mata Uang : **IDR**
Total Dana Kelolaan : **3,287,597,377.08**

Periode Valuasi : **Harian**
Biaya Awal (Single) : **5.00%**
Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli.

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.